

Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Fried Chicken Di Talang Babat

Ratih Mulyani¹, M. Arif Musthofa², Daud³ Ediyanto⁴, Petrio Ronaldi⁵

STIE Syariah Al Mujaddid

ratihmulya@gmail.com

Corresponding Author: Author¹

Abstrak indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha Fried Chicken di kelurahan Talang Babat. Pada penelitian ini dapat dimunculkan hipotesis penelitian yaitu apabila R/C rasio dan B/C rasio pada usaha <1 maka usaha tersebut tidak layak dijalankan. Apabila R/C rasio dan B/C rasio >1 maka usaha tersebut layak dijalankan dan apabila R/C rasio dan B/C rasio $=1$ maka usaha tersebut impas yang artinya dapat dilanjutkan. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang didapat yaitu merupakan data primer dan data sekunder dengan dengan tehnik analisis data yaitu menghitung pendapatan serta R/C rasio dan B/C rasio. Dari hasil penelitian dan pengolahan data maka didapat sebuah hasil penelitian yaitu nilai R/C rasio pada usaha fried chicken sebesar 2,21 atau >1 dan nilai B/C rasio sebesar 1,21 atau >1 , maka dari hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai R/C dan B/C pada usaha Fried Chicken di Kelurahan Talang babat dapat dikatakan layak.

Kata Kunci: *Pendapatan, Kelayakan*

Abstract English

The study aims to analyze the revenue and viability of the Fried Chicken business at Talang Babat. In this study, the research hypothesis can be developed that if R/C ratio and B / C ratio on the enterprise < 1 then such an enterprise is not eligible to be carried out. If R / C ratios and B/C ratios > 1 then this enterprise can be executed, and if the R / C ration and the B / c ratio is $= 1$ then the effort is out of place which means that it can be continued. The data obtained is primary data and secondary data with the data analysis technique of calculating income as well as R/C ratio and B/C ratios. From the results of the research and processing of data, a result of the study is the R / C ratio value in fried chicken enterprise of 2.21 or > 1 and the B / C ratios value of 1.21 or > 1 , then from such results it is concluded that the R & C and B / C values in the Fried Chicken Enterprise in Fried Chicken can be said to be reasonable.

Keywords: *Income, Qualification*

PENDAHULUAN

Membuka suatu usaha adalah salah satu upaya untuk menaikkan taraf ekonomi dan juga pendapatan, salah satu bentuk jenis usaha yang bisa menghasikan pendapatan seseorang maupun daerah (Habib, 2021). Dengan adanya usaha juga dapat menghasilkan lapangan pekerjaan. Dalam islam manusia juga dianjurkan untuk mencari rezeki atau

nafkah sebagaimana dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-Nisa' ayat 29 yang berbunyi: Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu".(QS. Al-Nisa':29)(Fikriani & Permana, 2022).

Pada QS Al-Nisa' ayat 29 diatas, kendatipun pangkal ayat berbicara tentang larangan mengkonsumsi harta dengan cara yang bhatil, namun pesan dari ayat ini adalah berkaitan dengan perdagangan. Perdagangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh harta dan disebut juga sebagai dari usul al-makazib (sumber-sumber usaha). Bentuk usaha itu sendiri bermacam-macam, dari mulai industri olahan makanan dan minuman, bahan-bahan kebutuhan maupun jasa. Dalam peraturan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 5 Tahun 2019 tentang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah bahwa usaha mikro, kecil dan menengah merupakan badan usaha yang mempunyai kedudukan dan peran strategis dalam meningkatkan perekonomian daerah, menopang ketahanan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kabupaten Tanjung Jabung Timur sendiri memiliki ruang lingkup kategori lapangan usaha pertanian, pertambangan, serta usaha industri pengolahan. Pada lapangan usaha tercatat data dengan jumlah usaha mikro 12.989 usaha dan 331 usaha Kecil(Kurniawan & Prasaja, 2023).

Salah satu usaha Fried Chicken di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat yang merupakan usaha makanan berbahan baku utama ayam. Pada dasarnya usaha ini adalah unit usaha yang dilakukan semata untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Selain itu persaingan diantara usaha Fried Chicken dengan bisnis kuliner lainnya, seperti rumah makan khas padang, angkringan dengan olahan ayam, dan kafe-kafe berskala besar maupun kecil tidaklah tinggi, sebab pada dasarnya kuliner yang diperdagangkan berbeda bahan baku serta kondisi pasar yang menguntungkan bagi masing-masing usaha. Sehingga usaha-usaha tersebut masih mampu bersaing satu dengan yang lain(Bakti & Herlina, 2020).

Bisnis kuliner memiliki kecenderungan yang terus meningkat, baik dari segi kualitas karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia. Pebisnis pasti menginginkan keuntungan yang banyak(Taroreh et al., 2023). Berbagai strategi dan inovasi diterapkan sebagai langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun perlu juga menjaga kelangsungan bisnis hingga waktu yang lama serta melakukan ekspansi bisnis agar roda usaha tetap berjalan dengan lancar. Banyaknya masalah mengakibatkan suatu usaha atau bisnis ternyata tidak menguntungkan atau gagal dikemudian hari, kondisi ini terjadi karena adanya kesalahan perencanaan, kesalahan menaksirkan pasar yang tersedia, kesalahan dalam memperkirakan teknologi yang dipakai oleh perusahaan.

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya bisnis dibangun atau dijalankan tetapi juga saat dioperasikan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan(Taroreh et al., 2023). Sebuah usaha dikatakan layak apabila mampu bertahan atau terus berjalan. Namun tidak sedikit pula para pelaku terpaksa

gulung tikar karena pendapatan yang tidak mampu menutupi kekurangan modal ataupun beban lainnya selama menjalankan usaha tersebut.

Analisis kelayakan diantaranya analisa kelayakan finansial usaha dilakukan terhadap usaha kecil menengah fried chicken di Kelurahan Talang Babat. Untuk mendapatkan gambaran besarnya biaya yang telah dikeluarkan dan dibandingkan dengan besarnya penerimaan maka dapat diperoleh persentase dari perhitungan. Kelurahan Talang Babat sendiri merupakan wilayah yang menjadi pusat ibukota kabupaten dari kecamatan Muara Sabak Barat, yang mana terdapat berbagai macam jenis usaha yang didirikan pada wilayah tersebut. Dibalik itu semua terlepas pada persaingan usaha dan pelaku usaha kecil yang masih di dominasi oleh keluarga masih belum mampu menggunakan teknologi yang efisien dan efektif sehingga produk yang dihasilkan pun belum mengimbangi produk yang dihasilkan oleh sektor usaha besar ataupun tidak layak diusahakan.

Dalam menjalankan usaha tentunya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, baik itu kondisi pelayanan, konsistensi rasa, penentuan harga, penyajian menu dan lokasi yang strategis(Shabrina et al., 2023). Pemilik usaha tentu harus mempertimbangkan hal tersebut untuk menarik minat konsumen dalam membeli makan yang dijual. Pengelolaan keuangan dalam pendapatan juga turut mempengaruhi keuntungan yang didapat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melihat dan mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha Fried Chicken di kelurahan Talang babat. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka secara terperinci diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan pada usaha Fried Chicken di kelurahan Talang Babat?
2. Apakah usaha Fried Chicken di kelurahan Talang Babat layak berdasarkan R/C Rasio dan B/C Rasio?

LANDASAN TEORI

Pendapatan

Rahardja dan Manurung menyatakan bahwa, "Pendapatan adalah total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu"(Arianti et al., 2020). Reksoprayitno mendefinisikan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan juga didefinisikan sebagai banyaknya jumlah penerimaan yang didapatkan atau dihasilkan oleh seseorang pada periode tertentu. Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pengertian pendapatan didefinisikan oleh Sofyan sebagai "kenaikan gross di dalam asset dan penurunan gross dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba"

Dengan kata lain bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, atau deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan

dari pemerintah seperti tunjangan social atau asuransi pengangguran. Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dari usaha. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi, maka pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan(Sahri et al., 2022).

Pada konsep ekonomi menurut Adam Smith penghasilan adalah jumlah yang dapat dikonsumsi tanpa harus mengakibatkan penurunan modal, termasuk modal tetap (fixed capital) dan modal berputar (circulating capital). Hicks mengatakan bahwa penghasilan adalah jumlah yang dikonsumsi oleh seseorang selama jangka waktu tertentu. Sementara itu Henry C Simon yang memandang dari sudut penghasilan perorangan, mendefinisikan penghasilan sebagai jumlah dari nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai kekayaan yang ada pada awal dan akhir satu periode.

Biaya produksi merupakan biaya dari semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan faktor-faktor oleh produksi dan bahan baku yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu produk. Jumlah seluruh biaya produksi yang dikeluarkan oleh sebuah usaha dapat dibedakan menjadi biaya yang selalu tetap dan biaya yang selalu berubah. Biaya keseluruhan ini disebut biaya total. Jadi biaya produksi akan melibatkan tiga pengertian biaya yaitu: biaya total atau total cost, biaya tetap total atau total fixed cost, dan biaya berubah total atau total variable cost(Putri et al., 2019).

Biaya variable adalah merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya dalam jangka pendek. Dalam jangka pendek, tenaga dan bahan baku dapat diubah jumlahnya. Biaya variable menjadi kewajiban yang harus dibayar pada waktu tertentu untuk pembayaran semua input variable yang digunakan dalam proses produksi. Biaya tetap merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan faktor-faktor produksi atau input yang tidak dapat diubah jumlahnya dalam jangka pendek. Biaya tetap merupakan kewajiban yang harus dibayar dalam kurun waktu tertentu, untuk keperluan membayar input tetap. Besarnya biaya tetap tidak tergantung pada jumlah produk yang dihasilkan.

Produksi dan biaya saling berkaitan erat, yaitu informasi biaya dapat ditentukan dari informasi produksi. Informasi tentang biaya sebenarnya merupakan gabungan antara informasi yang ada dalam fungsi produksi dengan informasi harga input. Dari sini dapat disimpulkan bahwa fungsi biaya (cost function) menunjukkan biaya total yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu tingkat output tertentu. Diasumsikan bahwa manajer menentukan tingkat output pada tingkat biaya terkecil sehingga fungsi biaya dapat dipandang sebagai fungsi biaya terkecil.

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang yang diproduksi(Abbas & Damanik, 2023). Biaya dalam pengertian ekonomi ialah semua "beban" yang harus ditanggung untuk menyediakan suatu barang

agar siap didistribusikan ke konsumen. Biaya dalam pengertian produksi ialah semua “beban” yang harus ditanggung oleh produsen untuk menghasilkan suatu produksi.

Biaya produksi adalah beban yang harus ditanggung oleh produsen dalam bentuk uang untuk menghasilkan suatu barang/produk dan jasa. Biaya produksi dapat meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Bahan baku atau bahan dasar termasuk bahan setengah jadi
- b) Bahan-bahan pembantu atau penolong
- c) Upah tenaga kerja dari tenaga kuli hingga direktur
- d) Penyusutan peralatan produksi
- e) Uang modal, sewa
- f) Biaya penunjang seperti biaya angkut, biaya administrasi, pemeliharaan, biaya listrik, biaya keamanan dan asuransi.
- g) Biaya pemasaran seperti iklan
- h) Pajak (Chodijah et al., 2022)

Kelayakan Usaha

Studi kelayakan bisnis dalam arti sempit adalah merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisa layak atau tidaknya suatu bisnis dibangun tetapi juga pada saat bisnis tersebut beroperasi secara rutin dengan berhasil untuk memperoleh keuntungan yang maksimal secara ekonomis (Anugrah et al., 2023). Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa tujuan pelaku bisnis adalah profit, artinya jika hasil penelitian dari bisnis yang akan dilakukan memberikan tambahan kekayaan bagi pelaku bisnis, maka bisnis dianggap menguntungkan dengan demikian ia akan menjalankan bisnis tersebut. Tetapi jika hasil penelitian cenderung menunjukkan pengurangan kekayaan bagi pelaku bisnis, maka ia akan meninggalkan bisnis tersebut, karena bisnis tersebut tidak menguntungkan.

Studi kelayakan bisnis dalam arti sempit adalah merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisa layak atau tidaknya suatu bisnis dibangun tetapi juga pada saat bisnis tersebut beroperasi secara rutin dengan berhasil untuk memperoleh keuntungan yang maksimal secara ekonomis. Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa tujuan pelaku bisnis adalah profit, artinya jika hasil penelitian dari bisnis yang akan dilakukan memberikan tambahan kekayaan bagi pelaku bisnis, maka bisnis dianggap menguntungkan dengan demikian ia akan menjalankan bisnis tersebut. Tetapi jika hasil penelitian cenderung menunjukkan pengurangan kekayaan bagi pelaku bisnis, maka ia akan meninggalkan bisnis tersebut, karena bisnis tersebut tidak menguntungkan.

Sedangkan dalam arti luas studi kelayakan bisnis adalah penelitian yang mendalam tentang dapat tidaknya atau layak tidaknya rencana bisnis dilakukan dengan berhasil dan menguntungkan (tidak hanya keuntungan ekonomis/finansial), akan tetapi cenderung melihat kemanfaatan yang lebih luas (makro) bagi daerah atau lokasi dimana bisnis tersebut dilaksanakan (Putri Wahyuni Arnold et al., 2020). Misalnya, penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan sumber daya yang melimpah di lokasi tersebut, penambahan atau penghematan devisa bagi pemerintah, membuka peluang usaha lain akibat adanya proyek investasi tersebut dan sebagainya.

Sebelumnya telah dibahas mengapa perlu adanya studi kelayakan sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan. Intinya agar apabila usaha atau proyek dijalankan tidak akan sia-sia atau tidak akan membuang uang, tenaga, atau pikiran secara percuma serta tidak akan menimbulkan masalah yang tidak perlu dimasa yang akan datang.

Analisis Kelayakan Usaha adalah suatu penelitian tentang dapat atau tidaknya serta menguntungkan atau tidaknya suatu usaha. Jadi tujuan utama adanya studi kelayakan usaha adalah untuk menghindari keterlanjutan usaha yang memakan dana relative besar yang ternyata justru tidak memberikan keuntungan secara ekonomis. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk diusahakan. Studi kelayakan usaha disebut juga feasibility study adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha/Proyek dan merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha/proyek yang direncanakan. Pengertian layak dalam penelitian ini adalah kemungkinan dari gagasan usaha/proyek yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (benefit) baik dalam arti financial benefit maupun dalam arti sosial layaknya suatu gagasan usaha/proyek dalam arti sosial benefit tidak selalu menggambarkan dalam arti financial benefit, hal ini tergantung dari segi penilaian yang dilakukan.

METODOLOGI

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, Yang mana penelitian ini menghitung data yang diperoleh dan diolah sehingga memperoleh hasil data yang diperlukan (Abdullah, 2015). Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Lokasi ditentukan dengan sengaja (purposive) dengan pertimbangan usaha Fried Chicken di Kelurahan Talang Babat merupakan pusat daerah perdagangan bahan pokok, kelontong, kuliner dan lain-lain. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi dari penelitian ini yaitu seluruh usaha fried chicken yang ada di kelurahan talang babat yang berjumlah 10 usaha fried Chicken. Sampel diambil berdasarkan tehnik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling, Suatu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dari jumlah populasi yaitu sebanyak 6 sampel pada usaha fried chicken yang ada di kelurahan talang babat. Tehnik pengumpulan data menggunakan kuesioner adalah tehnik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis yang telah disiapkan kepada pemilik usaha fried chicken untuk dijawab. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasar dari Suatu usaha yang akan dilaksanakan dinilai dapat memberikan keuntungan atau layak diterima jika dilakukan analisis kelayakan usaha, kelayakan usaha dapat diketahui dengan pendekatan

R/C. R/C adalah singkatan dari Revenue Cost Ratio atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara total biaya (TR) dan total penerimaan (TC), dengan rumus :

Ratio Antara Penerimaan dan Biaya (R/C Ratio)

$$R/C \text{ Rasio} = (TR)/TC$$

Keterangan:

R/C : Revenue cost ratio

TR : Total Penerimaan (RP)

TC : Total Biaya (RP)

Dengan kriteria:

Nilai R/C Rasio > 1 maka usaha layak

Nilai R/C Rasio < 1 maka usaha tidak layak

Rasio antara pendapatan dan Biaya (B/C Ratio). B/C Ratio merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi biaya dalam bentuk perbandingan pendapatan dengan biaya yang menghasilkan berapa besar keuntungan yang akan diperoleh dari biaya yang dikeluarkan. Secara sistematis rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$B/C \text{ Ratio} = (\pi)/TC$$

Keterangan:

π : Total Pendapatan (Rp)

TC : Total Biaya (Rp)

Penilaian kelayakan finansial berdasarkan B/C Ratio, yaitu

Jika B/C Ratio > 1, maka usaha layak dijalankan atau dilanjutkan.

Jika B/C Ratio = 1, maka usaha impas antara biaya dan manfaat sehingga terserah kepada pengambil keputusan untuk dilaksanakan/tidak.

Jika B/C Ratio < 1, maka usaha tidak layak untuk dilanjutkan atau dijalankan

PEMBAHASAN

Kecamatan Muara Sababak Barat kelurahan Talang Babat merupakan daerah berbukit. Kondisi geografis daratan/land dengan tinggi wilayah di atas permukaan laut (DPL) yaitu 32 meter. Dengan suhu 270 c-370 c daerah ini terletak di antara koordinat terletak pada 000,31,12,000 sampai dengan 11-42 LS dan 1030 31,27 sampai dengan 1030,57 BT dengan luas 540 KM2 dengan luas wilayah 53,8 km. Talang babat merupakan sebuah kelurahan yang terletak dalam Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi Indonesia yang memiliki 4 RW dan 23 RT. Tabel diatas menjelaskan bahwa Kelurahan Talang Babat merupakan daerah yang strategis yang dekat dengan pusat kota dan pusat pemerintahan sehingga memudahkan masyarakat Talang Babat untuk berkunjung ke pusat kota tepatnya di kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jumlah populasi penduduk sebanyak 4. 310 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.165 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 2.145 jiwa. Kelurahan Talang Babat penduduknya memiliki 994 Kepala Keluarga(Saidi & Suryani, 2021).

Responden yang diambil di Kelurahan Talang Babat adalah yang memiliki usaha ayam goreng atau Fried Chicken sebanyak 6 orang dengan karakteristik identitas responden yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan dan lama usaha.

Tabel 1

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
	Laki-Laki	3	50%
	Perempuan	3	50%
	Jumlah	6	100%

Berdasarkan Tabel 1 bahwa jenis kelamin responden yang menjual memiliki usaha ayam di kelurahan Talang Babat yang mana berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 50%. Kemudian responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 50%. Dalam hal ini rata-rata jenis kelamin pemilik usaha ayam antara laki-laki dan perempuan seimbang.

Tabel 2

Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase
	25-35	4	67%
	36-45	2	33%
	Jumlah	6	100%

Berdasarkan Tabel 4 bahwa usia responden yang memiliki usaha ayam di kelurahan Talang Babat yaitu usia 25-35 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 67%. Kemudian responden dengan usia 36-45 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 33%.

Tabel 2

Karakteristik responden Berdasarkan pendidikan terakhir

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
	SD	-	-
	SMP	-	-
	SMA	3	50%
	D3	2	33%
	S1	1	17%
	Jumlah	6	100%

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden yang memiliki usaha ayam di kelurahan Talang Babat untuk tingkat kategori SMA sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 50%, disusul kategori tingkat pendidikan D3 sebanyak 2 orang dengan dengan persentase sebesar 33%. Kemudian dengan kategori pendidikan S1 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 17%. Mengenai tingkat pendidikan pada responden menunjukkan bahwa pemilik usaha Fried Chicken ialah orang yang berpendidikan atau yang telah mengenyang pendidikan minimum sampai SMA.

Tabel 3

Lama Usaha Fried Chicken

No	Lama Usaha (Tahun)	Frekuensi	Persentase
	1-5	5	83%
	6-15	1	17%
	Jumlah	6	100%

Tabel 4.6 menunjukkan lama usaha fried chicken di kelurahan Talang babat, bahwa terdapat lima usaha yang telah berjalan selama 1- 5 tahun dan terdapat satu usaha yang berjalan selama 6 – 15 tahun.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan usaha Fried Chicken di Kelurahan Talang Babat, perlu diketahui biaya produksi dan penerimaan yang dikeluarkan dan diperoleh selama usaha itu berjalan. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan saat memproduksi atau menjalankan usaha Fried Chicken yang mana bertambah atau berkurangnya jumlah penjualan tidak mempengaruhi pengeluaran terhadap biaya tetap. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi bahan usaha penjualan yang mana tingkat pengurangan dan penambahan produksi penjualan akan mempengaruhi jumlah biaya variabel yang dikeluarkan.

Tabel 4

Total Biaya Usaha Fried Chicken

No	Uraian	Jumlah	Rata-Rata
1	Biaya Tetap	Rp 25,115,000	Rp 4,185,833
2	Biaya Variabel	Rp 169,000,000	Rp 28,166,666
	TC (Total Cost)	Rp 194,115,000	Rp 32,352,500

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil rata-rata biaya tetap usaha Fried Chicken di kelurahan Talang Babat sebesar Rp. 4.185.833 dan rata-rata jumlah biaya variabel sebesar Rp. 28.166.666 maka rata-rata biaya total dari usaha Fried Chicken di Kelurahan Talang Babat adalah sebesar Rp. 32.352.500.

Penerimaan adalah jumlah hasil uang yang didapat dari penjualan produk berdasarkan waktu atau frekuensi tertentu.

Tabel 5

Penerimaan Usaha Fried Chicken

No Responden	Menu	Harga (Rp)	Jumlah	Jumlah Harga/Hari (Rp)	Total/Hari (Rp)	Total/Bulan (Rp)
1	Ayam Geprek	15,000	80	1,200,000	2,350,000	70,500,000
	Fried Chicken	15,000	50	750,000		
	Minuman	8,000	50	400,000		
2	Ayam Geprek	18,000	170	3,060,000	3,060,000	91,800,000

	Ayam Geprek	18,000	150	2,700,000		
3	Es 'The	5,000	50	250,000	3,300,000	99,000,000
	Es Jeruk	7,000	50	350,000		
	Ayam Geprek	20,000	110	2,200,000		
4	Fried Chicken	15,000	50	750,000	3,550,000	106,500,000
	Minuman	10,000	60	600,000		
	Chicken lava saus	17,000	40	680,000		
5	Ayam Geprek	16,000	30	480,000	1,160,000	34,800,000
	Ayam Geprek	15,000	50	750,000		
6	minuman	5,000	30	150,000	900,000	27,000,000
	Total Penerimaan				14,320,000	429,600,000
	Rata-rata Penerimaan				2,386,666	71,600,000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada tabel 4.8 menunjukkan hasil rata-rata penerimaan usaha fried chicken per hari dan per bulan yang mana harga jual dikali dengan jumlah penjualan perhari maka diperoleh penerimaan perhari sebesar Rp. 14.320.000 dengan rata-rata penerimaan per hari sebesar Rp. 2.386.666, kemudian penerimaan per hari dikali dengan satu bulan penerimaan maka diperoleh penerimaan sebesar Rp. 429.600.000 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 71.600.000 per bulan.

Pendapatan adalah penerimaan bersih yang didapat oleh pengusaha dari jumlah penerimaan yang diperoleh setelah dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan selama produksi.

Tabel 6
Pendapatan Usaha Fried Chicken

No	Uraian	Jumlah	Rata-Rata
1	Penerimaan	Rp 429,600,000	Rp 71,600,000
2	Total Biaya	Rp 194,115,000	Rp 32,352,500
	π (Pendapatan)	Rp 235,485,000	Rp 39,247,500

Sumer: Data primer diolah, 2022

Analisis pendapatan dihitung berdasarkan jumlah yang diterima usaha Fried Chicken dari hasil penjualan dikurangi biaya yang digunakannya. Berdasarkan hal tersebut maka akan diperoleh besarnya pendapatan rata-rata. Hasil analisis data berdasarkan tabel 4.9 diperoleh besarnya pendapatan rata-rata pemilik usaha fried chicken dalam penjualannya menunjukkan jumlah penerimaan sebesar Rp. 71.600.000,

sedangkan jumlah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 32.352.500 maka jumlah pendapatan rata-rata yang diperoleh adalah Rp. 37.997.500/bulan.

Kelayakan usaha dapat diketahui dengan pendakatan R/C. R/C adalah singkatan dari Revenue Cost Ratio atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara total biaya (TR) dan total penerimaan (TC). Maka dapat dihitung dengan rumus dan hasil sebagai berikut:

$$R/C = (\text{Penerimaan (TR)})/(\text{Total Biaya (TC)})$$

$$R/C = 71.600.000/32.352.500 = 2,21$$

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata R/C yang diperoleh pada usaha Fried Chicken di Kelurahan Talang Babat yaitu sebesar 2,13 atau >1 maka sesuai dengan kriteria pengujian apabila R/C >1 artinya usaha Fried Chicken layak untuk dijalankan.

Analisis kelayakan B/C rasio dilakukan untuk melihat apakah usaha fried chicken di kelurahan Talang Babat dapat dikatakan layak dan menguntungkan atau tidak. Adapun perhitungan B/C rasio disajikan dibawah ini:

$$B/C \text{ rasio} = \text{Pendapatan}/(\text{Total Biaya (TC)})$$

$$B/C = 37.997.500/32.352.500 = 1,21$$

Dari hasil penelitian dan perhitungan dapat dilihat nilai B/C sebesar 1,21 atau >1, sesuai dengan kriteria pengujian apabila B/C >1 maka dapat disimpulkan bahwa usaha Fried Chicken di kelurahan Talang babat dinyatakan layak dan menguntungkan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata biaya total yang dikeluarkan pada usaha fried chicken di kelurahan Talang Babat adalah sebesar Rp. 32.352.500,- per bulan. Penerimaan rata-rata yang diterima sebesar Rp. 71.600.000,- per bulan dan pendapatan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 39.247.500,- per bulan. Dari analisis kelayakan usaha fried chicken di kelurahan Talang Babat diperoleh nilai R/C rasio sebesar 2,21 atau >1, dengan demikian usaha fried chicken di kelurahan Talang Babat dikatakan layak. Pada nilai B/C rasio diperoleh nilai sebesar 1,21 atau >1 maka usaha fried chicken di kelurahan Talang Babat menguntungkan. Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian pada usaha fried chicken di kelurahan Talang Babat adalah perlu adanya pencatatan keuangan pada penjualan dan pengeluaran sehingga pengusaha dapat melihat dengan jelas hasil keuntungan yang didapat dalam menjalankan usaha. Selain itu juga pencatatan keuangan dan biaya mempermudah dalam menghitung jumlah penerimaan atau pendapatan jika dikemudian hari terjadi kenaikan pada bahan baku pengusaha dapat mempertimbangkan tindak lanjut kedepan dalam penjualan.

REFERENSI:

- Abbas, Y. E., & Damanik, D. (2023). Analisis Varians Atas Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Paving Block PT. Jaya Mandiri. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 268–282.
- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian kuantitatif. In Aswaja Pressindo.

- Abidin, N. Z. B. Z., & Singaravelloo, K. (2018). The effects of loyalty to accountability and public trust in local government service delivery. *International Journal of Business and Management*, 2(1), 1-6.
- Abidin, Z. (2020). Educational Management of Pesantren in Digital Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 203-216.
- Abidin, Z. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Dan Kesisteman. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 698-713.
- Abidin, Z., Bungsu, R., Djuddah, M., Alamsyah, M., & Maisah, M. (2020). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Pada STIE Syari'ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 160-170.
- Abidin, Z., Kuswanto, K., & Ismawati, S. I. (2023). Education Based on Innovation and Creativity in Improving the Competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 28-34.
- Abidin, Z., Kuswanto, K., & Nurdianingsih, F. (2023). Inclusive Education Learning Model for Students with Learning Difficulties. *Zabags International Journal Of Education*, 1(1), 19-24.
- Abidin, Z., Latif, M., & SS, A. S. (2022). The Influence Of Academic Culture, Leadership And Work Motivation On Career Development Of PTKIS Lecturers, Jambi Province.
- Anugrah, R., Husna, A., Hidayat, F., Gunawan, I., & Nuraeni, I. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis Warkop Bunda dalam Memproduksi Tape Ketan Hitam Sebagai Kudapan Khas Lebaran. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 4(1), 11-20.
- Arianti, D., Kaspul, K., & Piar, C. S. (2020). Analisis Pendapatan Rumah Makan Fifa Di Kecamatan Biduk-Biduk Tahun 2017 Dan 2018. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 2(1), 13-22. <https://doi.org/10.30872/prospek.v2i1.1302>
- Arif Musthofa, M., & Ali, H. (2021). Factors Influencing Critical Thinking in Islamic Education in Indonesia: System, Tradition, Culture. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 1-19.
- Astalini, A., Darmaji, M. I., Kuswanto, R. P., Anggraini, L., & Putra, I. (2020). Attitude and Self-confidence Students in Learning Natural Sciences: Rural and Urban Junior High School. *Universal Journal of Educational Research*, 8(6), 2569-2577.
- Azhary, S. A. G., Suryadarma, I. G. P., Devitasari, P. I., & Kuswanto, K. (2020). Development of science e-flipbook integrated illegal sand mining on river basin to improve environmental care attitude. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 3(1), 26-30.
- Azhary, S. A., Supahar, S., Kuswanto, K., Ikhlas, M., & Devi, I. P. (2020). Relationship between behavior of learning and student achievement in physics subject. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 16(1), 1-8.
- Bakti, S., & Herlina, H. (2020). Identifikasi Komoditas Unggulan Perikanan Laut di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.155>
- Chodijah, R., Mardalena, M., Liliana, L., Sari, D. D. P., Atiyatna, D. P., Mukhlis, M., Sukanto,

- S., & Hamidi, I. (2022). Peningkatan Keterampilan dan Ekonomi Masyarakat melalui Pengelolaan Limbah Kain (Kain Perca) di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.74>
- Fikriani, F., & Permana, I. (2022). Tinjauan Fikih Muamalah dan Peraturan Daerah terhadap Penggunaan Tanah Hak Milik Pemerintah. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 137–146. <https://doi.org/10.29313/jres.v2i2.1402>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Ikhlas, M., Kuswanto, K., & Hartina, S. (2021). Do motivation, self-regulation, and interest predict student performance in physics? A case study in one of Indonesian rural high school. *International Journal of Teaching and Case Studies*, 12(4), 332-354.
- Ikhlas, M., Kuswanto, K., & Quicho, R. F. (2021). The Relationship between Multiple Intelligences of Preservice Elementary Teacher toward Their Gender and Performances. *Profesi Pendidikan Dasar*, 8(2), 84-97.
- Ikhlas, M., Kuswanto, K., Sakunti, S. R., Debi, M. R., & Collantes, L. M. (2021). A Sequential Explanatory Investigation in using ICTs on Arabic Language and Islamic Values Education: Teacher-Students Perspective. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(3), 153-167.
- Ismawati, S. I., & Kadarsih, S. (2023). Analisa Terhadap Pengelolaan Pajak Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah. *Zabags International Journal Of Economy*, 1(1), 19-23.
- Kadarsih, S., Musthofa, M. A., & Lukito, H. (2021). Implementasi Model Timbangan Pada Praktik Jual Beli Pinang Dalam Perspektif Islam. *Al-Mubin: Islamic Scientific Journal*, 4(1), 55-62.
- Kurniawan, R., & Prasaja, A. S. (2023). Analisis Sektor Tertinggal Kabupaten Samosir Dengan Metode Location Quotient. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 273–278. <https://doi.org/10.58406/jeb.v11i2.1238>
- Kuswanto, K. (2020). Where is The Direction Of Physics Education?. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(1), 59-64.
- Maison, M., Darmaji, D., Kurniawan, D. A., Astalini, A., Kuswanto, K., & Ningsi, A. P. (2021). Correlation of science process skills on critical thinking skills in junior high school in Jambi City. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 11(1), 29-38.
- Musthofa, M. A., & Ali, H. (2021). Faktor yang mempengaruhi berpikir kritis dalam pendidikan Islam di Indonesia: Kesisteman, tradisi, budaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 1-19.
- Nurjali, N., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam: Manajemen, Guru, Lingkungan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 20-37.
- Puspitasari, R. (2023). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Zabags International Journal Of*

Economy, 1(1), 7-10.

- Puspitasari, R., & Wulandari, T. (2023). Usaha Pembuatan Kerupuk Udang di Desa Teluk Majelis. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 15-21.
- Putri Wahyuni Arnold, Pinondang Nainggolan, & Darwin Damanik. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 29-39. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.104>
- Putri, N. R., Fauziah, R., & Suriyanti, L. H. (2019). Cost Behaviour Analysis of Total Print Printing Pekanbaru. *Research In Accounting Journal*, 1(1), 97-107. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/rajOnline>
- Ruwaidah, R., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Arisan Uang Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragai). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 180-187.
- Sahri, R. J., Hidayah, N., Fadhillah, N., Fuadi, A., Abidin, I., Hannifa, W., & Wulandari, S. (2022). Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pendapatan Petani Di Kabupaten Karo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3223-3230.
- Saidi, B. B., & Suryani, E. (2021). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Kopi Liberika Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 1-15.
- Sari, Y. E., Musthofa, M. A., & Mutiara, D. (2021). Implementasi Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(2), 212-218.
- Sarina, S., Abidin, Z., & Yatima, K. (2021). Upaya Meningkatkan pendapatan Melalui Jual Beli Online Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Toko Baju Afa Collection Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 198-211.
- Setiawati, L., Musthofa, M. A., & Daud, D. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Air Mineral Isi Ulang Aser Water Dalam Pandangan Ekonomi Islam Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragain. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 79-84.
- Shabrina, D., Hasoloan, A., Fahmi,) Teuku, Program,), Administrasi, S., Fakultas, B., Sosial, I., Politik, D., Dharmawangsa, U., & Yos Sudarso, J. K. (2023). Strategi Login Coffee Space Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Di Kota Medan Login Coffee Space Strategy in Facing Business Competition in Medan 1). *Jurnal Bisnis Corporate*, 8(1), 2579-6445.
- Sisran, S., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Politik Islam Di Indonesia: Sistem, Manajemen, Dan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 38-51.
- Solissa, E. M., Utomo, U., Kadarsih, S., Djaja, D. K., Pahmi, P., & Sitopu, J. W. (2023). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Tingkat Slta Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(3), 757-765.
- Sunarti, Z., & Kurniawan, K. (2023). Efforts to Utilize Horn Bananas into Processed Sweet

- Chips in Increasing Selling Value. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 8-14.
- Surahman, S., Abidin, Z., & Haeran, H. (2021). Implementasi sistem gadai tanah kebun dalam perspektif hukum islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1524-1529.
- Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Perdana, R., Ikhlas, M., & Kuswanto, K. (2020). How Teacher's Interests and Competencies in Doing Research?: Sequential Explanatory Analysis in Elementary School Teacher. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(2), 199-214.
- Taroreh, S. F., Lopian, S. L. H. V. J., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh bauran Pemasaran dan Kualitas Pelayanan Terhadap kepuasan Konsumen Pada Cafe K7 Di Amurang Kabupaten Minahasa Selatan Selama Masa New Normal. *Jurnal EMBA*, 11(4), 1354-1364.
- Ulfa, M., & Nilfatri, N. (2023). Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Zabags International Journal of Economy*, 1(1), 1-6.
- Wandi, H., Mustofa, M. A., & Sapjariani, S. (2021). Penyaluran Zakat Produktif Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Kecamatan Sadu). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(1), 1-16.
- Wandi, W. (2019). Konflik Sosial Suku Anak Dalam (Orang Rimba) di Provinsi Jambi. *Simulacra*, 2(2), 195-207.
- Wandi, W., Musthofa, M. A., & Abidin, Z. (2019). Integrasi, Interkoneksi & Keislaman, Kebangsaan dan Nahdlatul Wathan & Perspektif Historis dari Nahdlatul Wathan untuk Indonesia. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 1-13.
- Wandi, W., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2019). MENELAAH KEMBALI GAGASAN PEMIKIRAN DAN PERJUANGAN AHMAD SYAFII MAARIF JALAN TENGAH KEBERAGAMAN. *KERATON: Journal of History Education and Culture*, 1(2).
- Yanti, S., Abidin, Z., & Nisak, S. K. (2021). Implementasi Manajemen Bisnis Islami Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(2), 199-211.
- Yatima, K., Astika, Y. W., & Kadarsih, S. (2020). APPLYING PEER FEEDBACK ON STUDENTS' DESCRIPTIVE WRITING IN EFL CLASSROOM: A CLASSROOM ACTION RESEARCH AT ONE OF ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL IN JAMBI. *International Journal of Southeast Asia*, 1(2).
- Yulianti, D., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 65-76.
- Yulianti, D., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 65-76.
- Zuhdi, M. A., & Munip, A. (2023). Upaya Pengelolaan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 22-27.